

Vol. 01/2025

Majalah Paroki Sunter



Paskah 2025

Menapaki kembali Tri Hari Suci di Paroki Sunter tahun 2025.

Kisah Porta Sancta

Merayakan tahun Yubelium melalui pintu-pintu gereja bersama umat.

Pisah Sambut Gembala Paroki Sunter

Bersama para gembala Paroki Sunter: berpisah untuk menyambut yang baru.

Dari redaksi

Refleksi Tengah Tahun

Elisabeth Rukmini

Setengah perjalanan tahun 2025 telah kita lewati dengan penuh dinamika iman, kasih persaudaraan, dan semangat pelayanan. Seperti dua murid dalam kisah Emaus, kita pun diajak merenung dan bersyukur atas perjalanan kita sebagai umat Allah, terutama dalam momen-momen yang menghidupkan spiritualitas bersama dalam komunitas Paroki Sunter.

Paskah 2025 menjadi titik terang perjalanan rohani kita tahun ini. Dengan tema Paskah Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) “Kepedulian Lebih Kepada Saudara yang Lemah dan Miskin”—yang diangkat dari salah satu butir Ajaran Sosial Gereja—kita diajak untuk menghayati panggilan kasih yang konkret dan transformatif. Tri Hari Suci dan Minggu Paskah mengajak kita membuka mata hati bagi realitas sekitar: tetangga yang terpinggirkan, lansia yang kesepian, dan anak-anak yang kekurangan akses pendidikan. Kebangkitan Kristus bukan hanya peristiwa rohani, melainkan dorongan untuk mewujudkan keadilan dan solidaritas.

Peristiwa pergantian imam—pisah sambut para gembala Paroki Sunter—menjadi momentum refleksi akan keberlanjutan pelayanan. Gereja hadir bukan pada sosok personal semata, tetapi dalam kebersamaan kita menghidupi jalan Kristus. Kehadiran para imam baru membawa warna dan harapan baru yang patut kita syukuri dan dukung bersama. Peristiwa ini mengingatkan pula Minggu Panggilan Sedunia pada 11 Mei untuk menjadi titik refleksi umat akan panggilan pengembalaan.

Refleksi tengah tahun ini mengajak kita untuk menata hati menghadapi bulan-bulan ke depan. Tantangan dunia semakin kompleks, tetapi terang Paskah tetap menyala. Mari kita memperkuat komitmen dalam pelayanan, membangun komunitas yang inklusif. Gereja bukan hanya tempat ibadah, tetapi rumah belajar dan bertumbuh dalam iman dan aksi sosial.

Semoga hati kita tetap “berkobar-kobar” bersama Kristus. Selamat melanjutkan semester kedua dengan harapan dan kasih yang menyala.

“Mereka berkata seorang kepada yang lain: ‘Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?’”
(Luk 24:32)



Daftar Isi

Dari altar menuju jalanan, terang Paskah, panggilan gembala, dan kanvas hidup manusia; memanggil kita untuk menjadi sahabat bagi yang lemah, suara bagi yang tak terdengar.

Dari Redaksi

Refleksi Tengah Tahun 02

Utama

Paskah 2025 04

Minggu Panggilan 14

Pisah Sambut 17

Sekeliling Kita

Ziarah Porta Sancta 25

Pembukaan EJ VII 36

Sehat Bersama

Memasuki Pensiun 20

Baksos 22

Ragam Kisah

Porta Sancta 28



Paskah 2025 Paroki Sunter

Tim Dokumentasi KOMSOS Paroki Sunter

Paskah 2025 di Paroki Sunter dirayakan dalam semangat tema Paskah Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) tahun ini: "Kepedulian Lebih Kepada Saudara yang Lemah dan Miskin". Tema ini mengajak seluruh umat semakin teguh melangkah dalam kehidupan sehari-hari, ditemani terang kasih Tuhan yang bangkit, dalam kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama.

Perjalanan rohani umat Paroki Sunter dimulai dengan Minggu Palma, ketika kita mengenang Yesus dielu-elukan di Yerusalem. Umat membawa daun palma, menyimbolkan semangat dan sukacita untuk menyambut Sang Raja Damai, namun juga menyadari bahwa jalan menuju kemuliaan harus melalui salib.

Tri Hari Suci—Kamis Putih, Jumat Agung, dan Sabtu Suci—dijalani dengan penuh khidmat. Kamis Putih mengingatkan kita pada teladan Yesus yang membasuh kaki para murid, mengajarkan kerendahan hati dan pelayanan. Jumat Agung membawa kita merenungi penderitaan dan wafat Yesus di kayu salib sebagai puncak kasih yang menyelamatkan. Sabtu Suci menjadi malam harapan—di tengah keheningan dan kegelapan, lilin Paskah dinyalakan, menandakan terang Kristus yang mengalahkan maut.

Perayaan Minggu Paskah yang penuh sukacita. Gereja dipenuhi bunga, lagu "Alleluia" kembali dikumandangkan, umat bersatu dalam syukur atas kebangkitan Tuhan yang menjadi dasar iman kita.

Sajian dalam halaman-halaman berikut merupakan karya visual dari tim Dokumentasi KOMSOS Paroki St. Lukas. Foto-foto ini menangkap momen indah dan penuh makna dari seluruh rangkaian perayaan Paskah. Semoga para pembaca dapat menikmati dan merenungkan kembali pengalaman iman yang telah dijalani bersama. Terang Kristus yang bangkit kiranya senantiasa menyinari langkah kita.

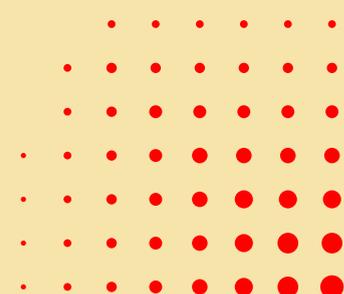
Tri Hari Suci Kamis Putih



Kamis Putih menandai awal Tri Hari Suci, kita memeringati Perjamuan Terakhir, saat Yesus menetapkan Ekaristi dan Sakramen Imam. Kekhasan liturginya adalah ritus pembasuhan kaki, yang melambangkan kerendahan hati dan pelayanan Yesus sebagai Imam bagi para murid-Nya. Suasana Kamis Putih sangat khidmat, diakhiri dengan pemindahan Sakramen Maha Kudus.



Kamis Putih, 17 April 2025, Gereja Santo Lukas Sunter mengadakan tiga kali misa, yaitu pukul 15.00, 18.00, dan 21.00 WIB. Setelah misa terakhir pukul 21.00, umat mengikuti Tuguran Sakramen Maha Kudus sebagai bentuk penghormatan dan doa bersama. Perayaan Kamis Putih 2025 di Gereja Santo Lukas Sunter dipimpin secara bergantian oleh tiga imam paroki: P. Marselinus Salem Damanik, OFMConv, P. Thomas Natalisa Tarigan, OFMConv, dan P. Paskalis Pedoritman Surbakti, OFMConv.



Tri Hari Suci Jumat Agung





Jumat Agung, hari kedua dari Tri Hari Suci, hari ketika Gereja tenggelam dalam keheningan dan duka mendalam, mengenang sengsara dan wafat Yesus di salib. Dalam liturgi yang hening dan tanpa misa, umat mendekap salib dengan penuh hormat, menyadari kasih-Nya yang tercurah tanpa syarat. Segala kemegahan dilucuti, menyisakan kesederhanaan yang mengantarkan jiwa pada permenungan akan pengorbanan terbesar dalam sejarah umat manusia.



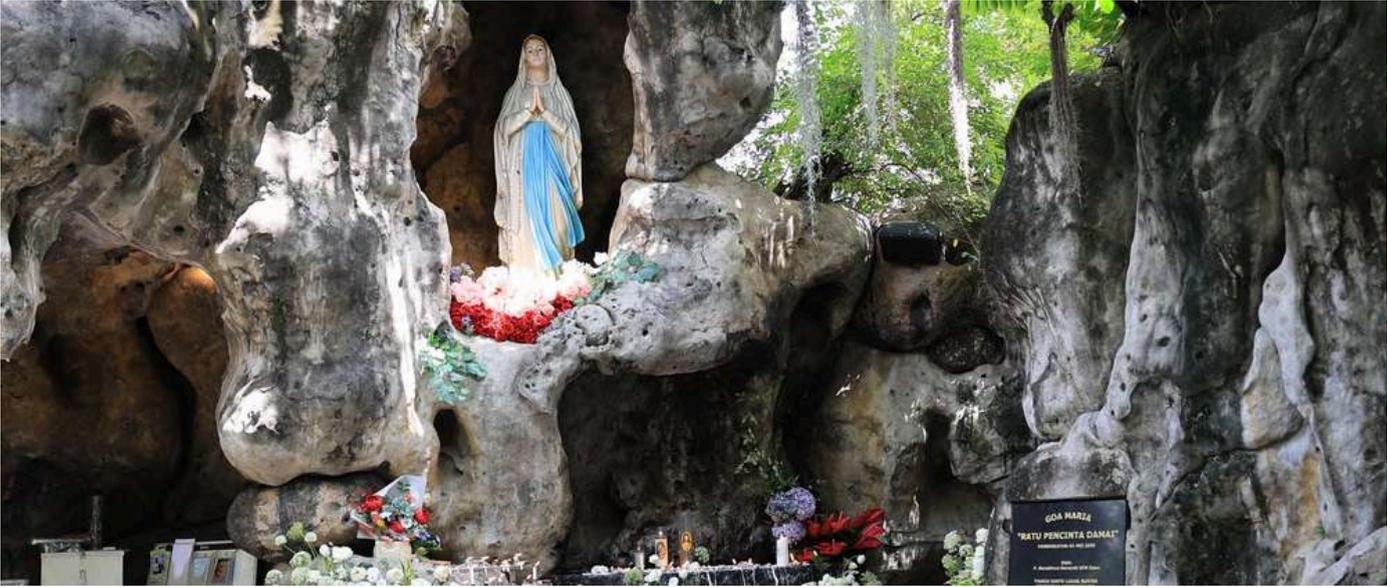
Tri Hari Suci Sabtu Suci



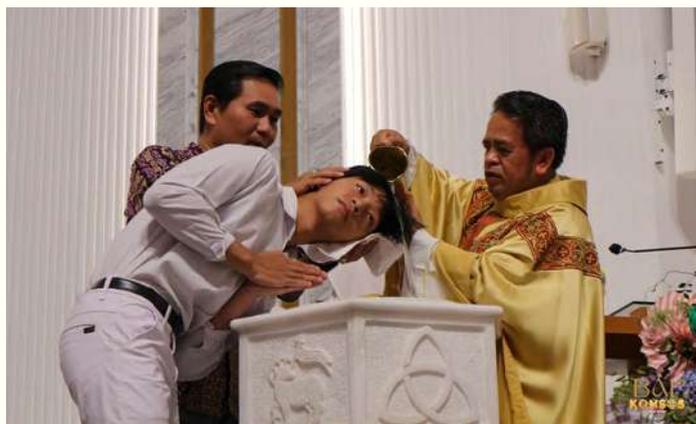




Minggu Paskah



Minggu Paskah



Minggu Panggilan 2025

Tim Dokumentasi KOMSOS Paroki Sunter

Pada tanggal 11 Mei 2025, umat Paroki Sunter bersama umat se-Keuskupan Agung Jakarta memperingati Hari Minggu Panggilan Sedunia yang ke-62 melalui perayaan Ekaristi yang penuh makna di Gereja St. Lukas. Misa Kudus dipimpin oleh Romo Josep Susanto, Pr., yang kini dikenal luas sebagai sosok imam yang setia dan inspiratif, terutama melalui kesaksiannya dalam menghadapi pergulatan hidup, termasuk perjuangannya melawan penyakit kanker. Dalam homilinya, Romo Josep mengajak umat untuk merenungkan kembali arti panggilan dalam hidup masing-masing, khususnya panggilan hidup bakti dan imamat di tengah dunia yang semakin menantang dan penuh godaan akan popularitas, kenyamanan, dan individualisme. Ia menekankan bahwa panggilan bukanlah sekadar pilihan profesi, melainkan jawaban atas sapaan kasih Allah, yang kerap datang melalui peristiwa-peristiwa hidup, baik suka maupun duka.

Romo Josep juga membagikan kisah panggilannya secara personal: dari masa mudanya yang penuh pergulatan, momen-momen kebangkitan rohani di tengah penderitaan kanker, hingga akhirnya menyadari bahwa seluruh hidupnya adalah milik Tuhan. Kesadaran itulah yang kemudian mendorongnya mendirikan Rumah Surya—sebuah tempat hiburan, refleksi, dan pelayanan bagi mereka yang tengah menghadapi penyakit serius maupun krisis kehidupan. Kesaksian Romo Josep menyentuh banyak hati, khususnya para remaja dan OMK yang hadir dalam misa, karena menunjukkan bahwa jalan panggilan tidak selalu mudah, tetapi penuh pengharapan dan keberanian jika dijalani bersama Tuhan.

Dalam konteks Keuskupan Agung Jakarta, Hari Panggilan tahun ini juga menyoroti pentingnya menumbuhkan budaya panggilan di tengah keluarga dan komunitas. Dengan tema “Dipanggil untuk Membawa Harapan dan Kegembiraan Injil,” misa ini menjadi ruang reflektif bagi seluruh umat untuk tidak hanya mendoakan panggilan khusus, tetapi juga menegaskan kembali tanggung jawab setiap orang untuk menjadi saksi Kristus di tengah dunia. Dokumentasi yang tersedia menggambarkan semangat dan kekhusyukan umat yang hadir, serta menunjukkan keterlibatan aktif dari berbagai lapisan komunitas Paroki Sunter. Kegiatan ini menjadi pengingat bahwa panggilan hidup adalah perjalanan kasih yang harus terus disemai, didoakan, dan dirawat bersama-sama, agar Gereja tetap hidup dan relevan bagi dunia.





Pisah Sambut Gembala Paroki Sunter

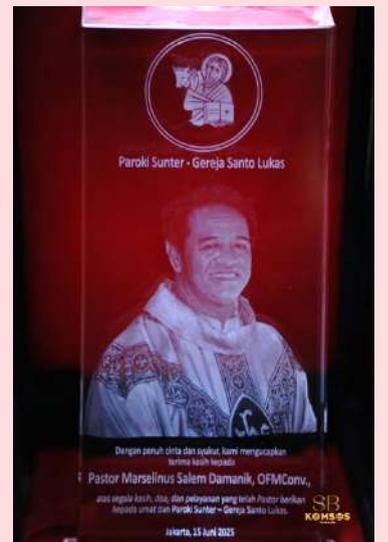
Tim Dokumentasi KOMSOS Paroki Sunter

Pada tanggal 29 Juni 2025, Paroki Sunter mengadakan Misa Pisah Sambut Pastor di Gereja St. Lukas yang dilanjutkan dengan acara ramah tamah bersama Dewan Paroki Pleno di Aula St. Hendrikus. Kegiatan ini menjadi momen ungkapan syukur sekaligus perpisahan bagi para imam yang mengakhiri masa tugas pastoralnya, serta penyambutan resmi bagi imam yang baru bertugas. P. Marselinus Salem Damanik, OFMConv, dan P. Paskalis Pedoritman Surbakti, OFMConv, berpamitan kepada umat setelah menyelesaikan masa pelayanannya di Paroki Sunter. Keduanya dikenal atas dedikasi yang tulus dan keterlibatan aktif dalam membangun kehidupan iman umat selama bertugas. Sebagai pengganti, Paroki Sunter menyambut kehadiran dua imam baru dari Ordo Fransiskan Konventual, yaitu P. Ireneus Roma Tarigan, OFMConv, dan P. Yohanes Tando, OFMConv. Dalam suasana hangat dan penuh sukacita, umat menyampaikan apresiasi dan doa bagi para imam yang berpindah maupun yang baru memulai pelayanan. Acara ramah tamah turut diisi dengan penyampaian pesan dan kesan, baik dari para pastor maupun perwakilan umat, yang mencerminkan semangat sinodalitas, persaudaraan, dan komitmen bersama dalamewartakan Injil. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar berkat keterlibatan aktif panitia dan dukungan dari berbagai unsur umat. Semangat pelayanan diharapkan tetap menyala dalam kehidupan menggereja komunitas Paroki Sunter, sebagaimana diungkapkan dalam Roma 12:11, "Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan."

Paroki Sunter - Gereja Santo Lukas

Karena melalui salib
dan kebangkitan-Mu,
Engkau telah
membebaskan kami.

SB
KOMPOS







sumber foto :
<https://images.app.goo.gl/yPZTosjSD8EC8ZTx6>

Memasuki Masa Pensiun dengan Bijaksana: Keuangan Terencana dan Perlindungan untuk Keluarga

Darren J Dinata
@darren.dinata.md

*"Rancangan orang
teknun membawa
kelimpahan, tetapi
siapa yang tergesa-
gesa hanya akan
mendapat
kemiskinan."*

Amsal 21:5

Bagi banyak orang, memasuki usia pensiun adalah langkah besar dalam kehidupan. Setelah bertahun-tahun bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, masa pensiun memberikan kesempatan untuk beristirahat dan menikmati waktu bersama orang yang kita cintai. Namun, agar masa pensiun dapat dinikmati dengan damai, kita perlu merencanakan masa depan dengan bijaksana sedari dini, terutama dalam hal keuangan dan perlindungan keluarga. Sebagai orang tua yang mendekati usia pensiun, inilah saat yang tepat untuk memikirkan langkah-langkah yang akan memastikan kesejahteraan kita dan keluarga dalam tahun-tahun mendatang.

Perencanaan Masa Pensiun

Ayat di atas mengingatkan kita untuk merencanakan masa depan dengan hati-hati. Di usia pensiun, kita mungkin tidak lagi aktif bekerja, namun kita masih memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa keuangan keluarga tetap terjaga dan tak menjadi beban untuk anak-anak kita. Melalui perencanaan yang baik, kita dapat memastikan bahwa tabungan pensiun kita cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, serta untuk memberikan ketenangan pikiran kepada pasangan dan anak-anak kita.

Namun, perencanaan keuangan saja tidaklah cukup. Hidup penuh dengan ketidakpastian, dan kita tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk melindungi keluarga kita dengan asuransi jiwa yang dapat memberikan perlindungan bagi keluarga kita jika hal yang tak terduga terjadi, sehingga mereka tidak terbebani secara finansial dan dapat hidup dengan tenang.

1 Timotius 5:8 mengingatkan kita,

"Jika ada orang yang tidak menyediakan bagi sanak saudaranya, apalagi bagi anggota keluarganya sendiri, ia telah menyangkal imannya dan lebih buruk dari orang yang tidak percaya."

Marilah kita mengelola berkat Tuhan dengan bijaksana, agar masa pensiun kita menjadi waktu yang penuh damai, berkat, dan kasih yang melimpah.



sumber foto :
<https://images.app.goo.gl/yPZTosJSD8EG8ZTx6>

Sebagai orang tua yang akan memasuki masa pensiun, kita diajarkan untuk tidak hanya berpikir tentang diri kita sendiri, tetapi juga untuk memastikan bahwa keluarga kita tetap aman dan terlindungi. Dengan merencanakan keuangan yang bijaksana dan melindungi keluarga melalui asuransi jiwa, kita dapat menjalani masa pensiun dengan damai, tanpa rasa khawatir tentang masa depan yang tidak pasti.

Sehat Bersama

Baksos Pemeriksaan Kesehatan Lansia

Erlin

*"Janganlah kamu lupa berbuat baik dan membagikan apa yang kamu miliki, karena kurban seperti itulah yang menyenangkan Allah."
- Ibrani 13:16*

Pada Sabtu, 14 Juni 2025 pukul 07.00 WIB, Seksi Kesehatan Paroki Sunter mengadakan Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Lansia di Ruang St. Paulus & St. Petrus, sebelah Aula St. Hendrikus. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang ditujukan bagi umat lansia Paroki Sunter dan warga sekitar. Sebanyak 146 orang lansia mengikuti kegiatan ini.

Jenis pemeriksaan yang disediakan meliputi:

- Tekanan darah
- Gula darah
- Kolesterol
- Asam urat
- Pemeriksaan fisik (berat, tinggi badan)
- Konsultasi dokter
- Pemberian obat gratis

Antusiasme peserta terlihat sejak pukul 06.30 WIB. Panitia bekerja sama dengan 6 dokter dan 3 mahasiswa FK Universitas Indonesia, yaitu: dr. Laily Purnawati Sulaiman, dr. Andreas Sanusi Kurniawan, dr. Tony Harijanto M, dr. Yosephina Salim, dr. Yulia Octaviany Harnoto, Sp.P, dr. Freggy Spicano Joprang, M.Biomed, serta Gabriel Vincent Fajaray, Felisha Yuwono, dan Haryo Purwodiningrat.

Pemeriksaan berlangsung hingga pukul 11.30 WIB dan seluruh lansia mendapatkan pelayanan secara menyeluruh.

Foto: Siedok – Komsos St. Lukas





Sekeliling Kita

Ziarah Porta Sancta

Gregorius A Adie Murjiono

Senin, 12 Mei 2025, Paguyuban Prodiakon Santo Lukas menyelenggarakan Ziarah Porta Sancta ke sembilan gereja di Dekanat KAJ (Keuskupan Agung Jakarta). Kegiatan yang berlangsung dari pukul 05.00 hingga 17.00 WIB ini diikuti oleh para prodiakon aktif maupun yang telah purnabakti. Ziarah ini menjadi bagian dari perayaan Tahun Yubileum, mengajak para peserta untuk merenungkan kembali panggilan pelayanan dalam terang kasih dan belas kasih Allah.

Dengan semangat persaudaraan dan kebersamaan, para peserta menapaki sembilan pintu suci di berbagai gereja, sembari menghayati makna pertobatan, pembaruan iman, dan sukacita pengampunan. Setiap kunjungan gereja disertai dengan doa bersama dan refleksi singkat, menciptakan suasana rohani yang mendalam dan menyentuh hati.

Foto-foto dokumentasi kegiatan memperlihatkan antusiasme para peserta yang penuh semangat dan sukacita, meskipun harus melalui perjalanan panjang dari satu gereja ke gereja lain. Kebersamaan mereka terlihat dalam setiap momen: saat menaiki bus, berdoa bersama, menyanyikan pujian, hingga menikmati kebersamaan dalam istirahat makan siang. Terlihat pula semangat lintas generasi—para prodiakon purnabakti yang tetap bersinar dengan senyum, serta yang muda yang penuh energi, saling menguatkan satu sama lain.

Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa pelayanan bukan sekadar tugas, tetapi perutusan yang terus hidup dalam semangat persaudaraan. Ziarah ini tidak hanya memperkuat iman pribadi, tetapi juga mempererat solidaritas dalam paguyuban. Sebuah kesaksian bahwa dalam pelayanan, usia bukanlah batas, melainkan kekayaan pengalaman iman yang patut dirayakan bersama.





Ragam Kisah

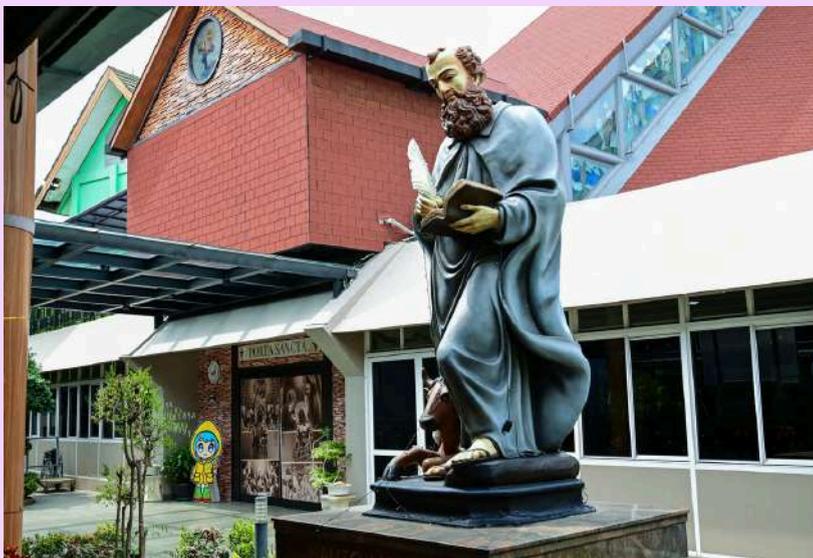
Porta Sancta

Tim Warta

Porta Sancta atau Pintu Suci merupakan simbol penting dalam tradisi Katolik yang menandai dimulainya Tahun Yubileum. Gagasan awalnya berasal dari abad ke-14, ketika Paus Bonifasius VIII membuka pintu di Basilika Lateran sebagai lambang pertobatan dan pembaruan iman. Seiring waktu, ritus ini terus berkembang, dan kini menjadi bagian istimewa dalam perjalanan rohani umat Katolik di seluruh dunia. Paus Fransiskus pada Tahun Kerahiman 2015 memperluas maknanya dengan menetapkan bahwa pintu suci tidak hanya dibuka di Roma, melainkan juga di gereja-gereja katedral, basilika, atau paroki tertentu di seluruh dunia. Langkah ini memperluas akses umat untuk mengalami rahmat dan indulgensi yang dikaitkan dengan ziarah Porta Sancta.

Di berbagai belahan dunia, pembukaan pintu suci selalu menjadi momen yang menyedot perhatian umat. Antusiasme yang tinggi terlihat dari ribuan peziarah yang rela menempuh perjalanan panjang untuk melintasi pintu penuh makna ini. Dalam dunia modern yang penuh tantangan, Porta Sancta menjadi simbol berefleksi, menjadi ruang hening tempat umat menemukan kembali harapan dan pengampunan. Hal yang sama terasa di Indonesia, khususnya di Keuskupan Agung Jakarta (KAJ), yang sejak awal 2025 merayakan Tahun Yubileum dengan membuka pintu-pintu suci di hampir seluruh gereja KAJ.

Katedral Jakarta menjadi lokasi utama pembukaan ritus ini oleh Kardinal Ignatius Suharyo, yang kemudian diikuti oleh ribuan umat di berbagai paroki, termasuk umat Gereja Santo Lukas Sunter. Semangat “Peziarah Pengharapan” yang menjadi tema utama Yubileum ini menyemangati umat untuk melakukan ziarah, bukan sekadar sebagai kunjungan fisik, tetapi sebagai perjalanan iman yang memperbarui komitmen rohani. Foto-foto ziarah memperlihatkan wajah-wajah penuh sukacita dan ketulusan, memperlihatkan bahwa Porta Sancta bukan sekadar pintu, tetapi lambang nyata dari harapan, pengampunan, dan perjumpaan yang menghidupkan kembali semangat pelayanan dan kasih.



Gereja Katolik Santo Lukas, Sunter





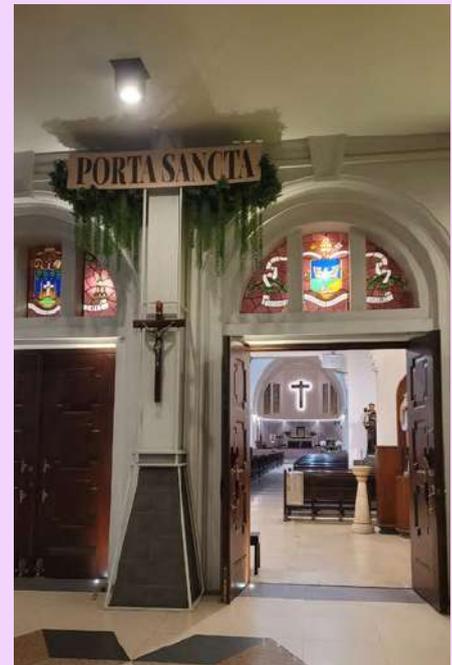
**Gereja Katolik Paroki
Santo Laurentius,
Alam Sutera**



**Gereja Katolik Paroki Santo
Alfonsus Rodriques,
Pademangan**



**Gereja Katolik
Santo Ambrosius,
Villa Melati Mas**



**Gereja Katedral
Surabaya
Hati Kudus Yesus**



**Gereja Katolik Hati
Santa Perawan
Maria Tak Bernoda**



**Gereja Katolik
Santo Kristoforus,
Jakarta**



**Gereja Katolik
Santo Agustinus,
Karawaci**



**Gereja Katolik Santa
Maria Imakulata,
Kalideres**



**Gereja Katolik
Santo Paskalis,
Cempaka Putih**



**Gereja Katolik
Kristus Salvator,
slipi**



**Gereja Katolik
Santa Maria De
Fatima, Toasebio**



**Gereja Katolik Santo
Yohannes Maria Vianney,
Cilangkap**



**Gereja Santa
Perawan Maria
Ratu, Kebayoran**



**Gereja Katolik
Santo Yakobus,
Kelapa Gading**



**Gereja Katolik
Santa Odilia, Citra
Raya**



**Gereja Katolik Santo Ambrosius,
Villa Melati Mas**



**Gereja Katedral Jakarta
Perawan Maria Diangkat ke Surga**



**gereja Katolik Paroki
Regina Caeli,
Pantai Indah Kapuk**

**gereja Katolik Paroki
Santa Helena, Curug**



**gereja Katolik Santo
Yohanes Penginjil,
Kebayoran Baru**



Basilica St. Peter



Basilica St. Maria Megiore



Basilica St. Maria Megiore



Basilica St. John Lateran

Sekeliling Kita

Pembukaan Emmaus Journey Angkatan VII: Hati yang Berkobar dalam Firman

Erlin

Sabtu pagi, 14 Juni 2025, Aula St. Hendrikus Paroki Sunter dipenuhi sukacita dan semangat rohani dalam Misa Pembukaan Emmaus Journey Angkatan VII. Misa dipimpin oleh P. Marselinus Salem Damanik, OFMConv, yang dengan hangat menyambut 103 peserta baru yang akan menempuh perjalanan iman selama sembilan bulan ke depan. Mereka dibagi dalam 13 kelompok belajar, masing-masing siap menapaki perjalanan spiritual yang mendalam.

Mengangkat kutipan dari Lukas 24:32, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara di tengah jalan dan menerangkan Kitab Suci kepada kita?”, Emmaus Journey (EJ) mengajak umat untuk mengalami kehadiran Tuhan dalam Sabda yang hidup. Dihadiri pula oleh Bapak Budi dari EJ Center, acara ini mempertegas komitmen Paroki Sunter untuk terus menghadirkan formasi iman yang bermakna.

Emmaus Journey adalah kursus spiritualitas Kitab Suci yang berakar pada kisah dua murid yang berjalan ke Emaus. Dalam prosesnya, peserta dibimbing melalui empat buku formasi: Hidup Mendasar, Hidup Berbuah, Hidup Terfokus, dan Tujuh Sabda Terakhir. Setiap minggu, peserta akan bertemu dalam kelompok kecil, dilengkapi dengan jurnal pribadi dan pendalaman harian, yang menjadi ruang refleksi dan pertumbuhan rohani.

Dengan durasi ±9 bulan, perjalanan ini bukan hanya menghadirkan pemahaman Kitab Suci, tetapi juga membentuk cara hidup yang berakar pada kasih, pengampunan, dan pembaruan batin. Seperti dua murid yang kembali ke Yerusalem dengan hati berkobar, para peserta EJ diharapkan pulang membawa terang dan sukacita Injil dalam hidup sehari-hari.

📷 Dokumentasi oleh Siedok – Komsos St. Lukas



Majalah Paroki Sunter

Warta



Warta

Tim & Kontributor

- Elisabeth Rukmini
- Angela Suryani
- Erlinawati Sandra
- Daniel Kurniawan

Majalah WARTA Paroki Sunter
menerima tulisan atau karya visual.

wartastlukas@gmail.com